

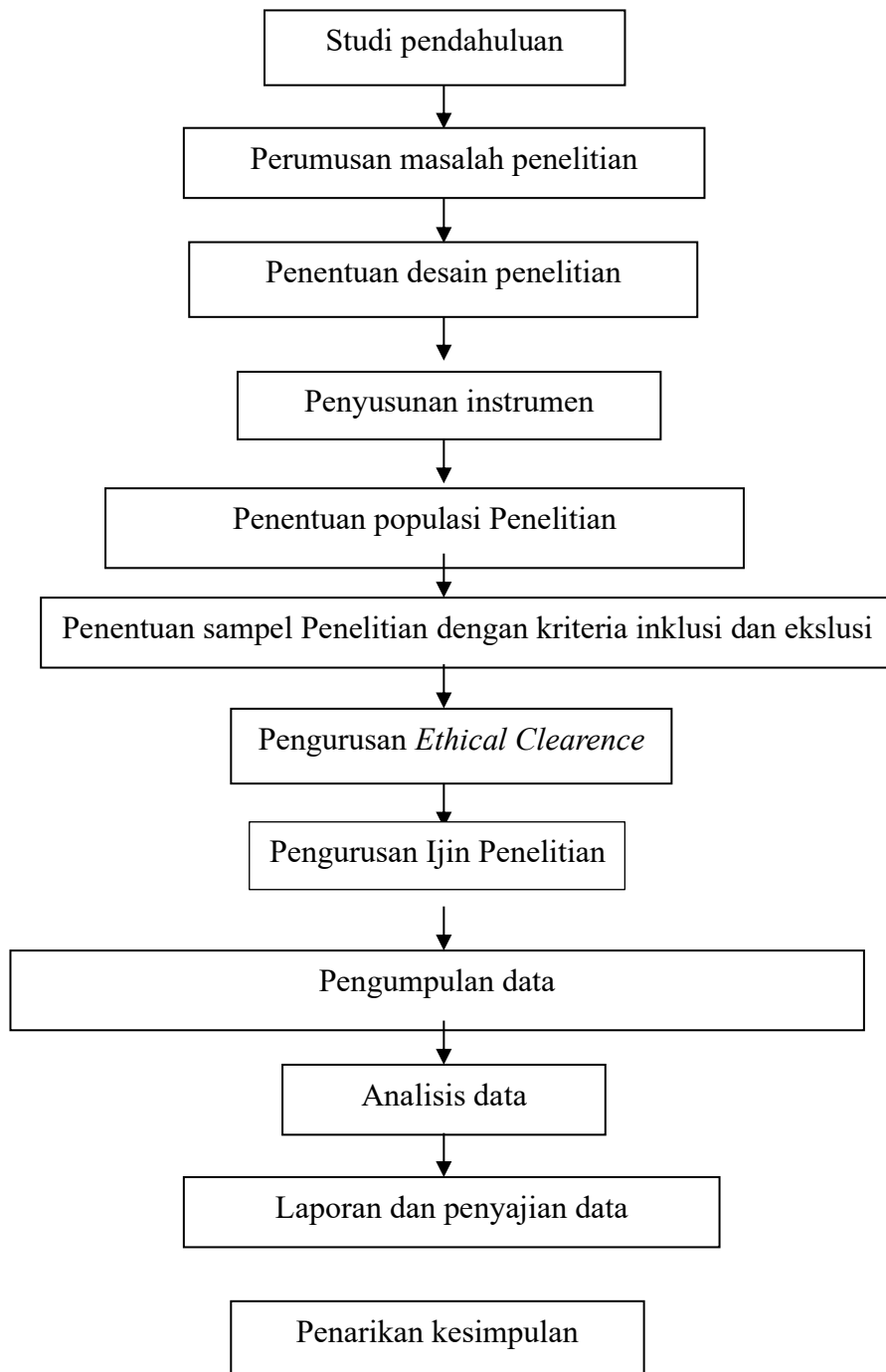
## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Survei analitik adalah penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi sedangkan *cross sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor resiko (independen) dengan faktor efek (dependen), dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu waktu saja (Notoatmodjo, 2018).

## B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

## C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan bulan Oktober sampai November 2025 bertempat di Wilayah Kerja Puskesmas II Negara.

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Rosner, (2015) populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester I di Wilayah Kerja Puskesmas II Negara di bulan Juli 2025 sebanyak 77 ibu hamil.

### 2. Sampel

Sampel penelitian merupakan cakupan dalam populasi dengan pembatasan target maupun jenis. Adapun dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester I di Wilayah Kerja Puskesmas II Negara yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Adapun kriteria sebagai berikut:

- a. Kriteria Inklusi: Ibu hamil Trimester I yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas II Negara
- b. Kriteria Eksklusi :Ibu hamil yang memiliki kondisi medis lain yang dapat mempengaruhi hasil penelitian seperti penyakit infeksi dan komplikasi kronis.

Perhitungan besar sampel pada penelitian ini menggunakan rumus besar sampel dalam penelitian analitik korelasi yaitu sebagai berikut (Sopiyudin, 2013):

$$n = \left\{ \frac{(Z\alpha + Z\beta)}{0,5 \ln \left( \frac{1+r}{1-r} \right)} \right\}^2 + 3$$

$$n = \left[ \frac{(1,64 + 5,60)}{0,5 \ln \left[ \frac{1 + 0,4}{1 - 0,4} \right]} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[ \frac{(7,245)}{0,5 \ln \left[ \frac{1,4}{0,6} \right]} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[ \frac{(7,245)}{0,5 \ln[2,333]} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[ \frac{(7,245)}{0,5 \times 2,333} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[ \frac{(7,245)}{1,15} \right]^2 + 3$$

$$n = [6,3]^2 + 3$$

$$n = 6,3 + 3$$

$$n = 39,69 + 3 \text{ atau dibulatkan sebanyak 42 orang}$$

Keterangan :

$Z\alpha$  : kesalahan tipe I ditetapkan sebesar 5%, sehingga  $Z\alpha = 1,64$

$Z\beta$  : kesalahan tipe II ditetapkan sebesar 5,6

$r$  : korelasi minimal yang dianggap bermakna = 0,4

$\ln$  : natural logaritma

$n$  : besar sampel

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh besar sampel minimal pada penelitian ini sebanyak 42 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu mengambil kasus atau responden yang sesuai dengan kriteria yang telah dipilih oleh peneliti dalam memilih sampel sampai jumlah sampel terpenuhi.

## **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis Data**

Data yang dikumpulkan adalah data primer berupa data karakteristik ibu, LiLa serta Hb ibu. Data sekunder yang dikumpulkan berupa jumlah kunjungan II Negara.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

- a. Peneliti mengajukan kelaikan etik ke komisi etik kesehatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah diterbitkan dengan nomor DP.04.02/F.XXIV.25/ 876 /2025 pada tanggal 2 Oktober 2025.
- b. Peneliti mengajukan surat izin penelitian dari Poltekkes Kemenkes Denpasar kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Jembrana yang telah diterbitkan dengan nomor PP.06.02/F.XXIV.14/2539/2025 pada tanggal 17 Oktober 2025.
- c. Peneliti mengajukan perijinan ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Jembrana yang telah diterbitkan dengan nomor surat 91/SKP/DPMPTSP/2025 pada tanggal 20 Oktober 2025.
- d. Membawa Surat izin penelitian ke Wilayah Kerja Puskesmas II Negara sekaligus penjajagan dan koordinasi terakit rencana penelitian.
- e. Koordinasi dengan enumerator yaitu bidan puskesmas dengan kualifikasi Sarjana Kebidanan sebanyak dua orang yang akan membantu proses penelitian serta penyamaan persepsi tentang pengisian lembar pengumpulan data.
- f. Melakukan pemilihan sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan memperhatikan kriteria eksklusi sejumlah 42 orang
- g. Melakukan *informed consent* untuk persetujuan pengambilan data.
- h. Peneliti melakukan pengukuran LiLa dan kadar Hb dan dicatat dalam format pengumpulan data.
- i. Memindahkan data dari format pengumpulan data lapangan dalam master tabel.
- j. Data yang telah diperoleh kemudian dikumpulkan melalui master data untuk dilakukan pengolahan data.

k. Peneliti membuat laporan akhir penelitian.

### **3. Instrumen Pengumpulan Data**

Alat pengumpul data atau instrument penelitian merupakan suatu alat pengumpulan data dilakukan dengan teknik tertentu. Instrument penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar pencatatan yang berisi data identitas ibu, hasil pengukuran LiLA dan hasil pemeriksaan HB. Pengukuran LiLa menggunakan pita LiLa Pemeriksaan Hb menggunakan *Merk Mission Hb*.

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan data**

Data yang dikumpulkan diolah secara komputerisasi dengan langkah – langkah sebagai berikut:

#### *a. Cleaning*

*Cleaning* atau pembersihan data merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di-entry untuk melihat kemungkinan ada kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

#### *b. Editing*

Penulis melakukan *editing* atau proses penyuntingan data yang sudah dikumpulkan dari lembar pencatatan kemudian diperiksa kelengkapan data. Data meliputi identitas responden yaitu nama, usia ibu, tingkat pendidikan, ukuran LILA dan kadar Hb:

#### *c. Coding*

*Coding* yaitu memberikan kode jawaban menggunakan angka untuk memudahkan analisa data. *Coding* ini berguna untuk memudahkan pada saat

melakukan analisis data dan mempercepat pada saat memasukan data. Penulis mengubah data huruf menjadi bentuk angka.

1) KEK

KEK: 1

Tidak KEK: 2

2) Anemia

Anemia: 1

Tidak Anemia: 2

3) Umur

Umur <20 tahun: 1

Umur 20-35 tahun: 2

Umur > 35 tahun: 3

4) Tingkat pendidikan

Dasar: 1

Menengah: 2

Tinggi: 3

5) Pekerjaan

Bekerja: 1

Tidak bekerja: 2

6) Gravida

Primigravida: 1

Multigravida : 2

7) Pendapatan

< UMK Kabupaten Jembrana: 1

≥ UMK Kabupaten Jembrana: 2

d. *Entry data*

Data yang telah melalui proses *coding* atau pengkodean selanjutnya di lakukan *entry data* atau memasukan data ke program pengelolaan data pada komputer.

e. *Tabulating*

Tabulasi merupakan proses memasukan data yang telah dikumpulkan ke dalam bentuk yang lebih ringkas sehingga dapat dianalisis lebih lanjut dengan komputer kemudian membuat distribusi sederhana.

## 2. Analisis Data

Analisa data sebagai ujung tombak dilakukan dengan statistik menggunakan aplikasi komputer dengan langkah, sebagai berikut:

a. Analisis univariat

Analisa dilakukan guna pendeskripsian masing-masing variabel berupa proporsi Kekurangan Energi Kronik dan kejadian anemia. Analisis univariat disajikan dalam tabel distribusi frekuensi.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi atau pengaruh kedua variabel, meliputi variabel bebas dan terikat. Analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui hubungan antara Kekurangan Energi Kronis (KEK) dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester I di Wilayah Kerja Puskesmas II Negara tahun 2025 dengan jenis uji statistik non parametrik yang menggunakan uji statistik korelasi *rank spearman*. Uji korelasi *rank spearman* digunakan untuk menganalisis hubungan variabel kategorik yang berskala ordinal

dengan variabel kategorik yang berskala ordinal yang penyajiannya dalam bentuk tabel silang dan Kekurangan Energi Kronik (KEK) sebagai variabel bebas sedangkan kejadian anemia pada ibu hamil trimester I sebagai variabel terikat (Dahlan, 2016). Rumus korelasi Rank Spearman :

$\rho$  (*Rho*): Koefisien korelasi *rank Spearman*

N: Jumlah sampel

$d_i^2$  : Perbedaan peringkat pada X dan Y yang sudah dikuadratkan

Interpretasi hasil uji korelasi didasarkan pada beberapa hal, antara lain :

- 1) Signifikansi (nilai p) hubungan dua variabel dapat dianalisis dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a) Jika probabilitas/signifikansi (nilai p) < 0,05 atau  $H_0$  ditolak berarti terdapat korelasi atau hubungan yang bermakna antara dua variabel yang diuji
  - b) Jika probabilitas/signifikansi (nilai p) > 0,05 atau  $H_0$  gagal ditolak berarti tidak terdapat korelasi atau hubungan yang bermakna antara dua variabel yang diuji.
- 2) Arah korelasi atau hubungan :

Nilai korelasi pada uji statistik *rank spearman* disebut *rho*, disimbulkan dengan r. Arah hubungan antara variabel bebas dan terikat ditentukan oleh nilai r (*rho*). Arah hubungan dibedakan menjadi dua, antara lain :

- a) Korelasi atau hubungan positif

Menunjukkan arah yang sama antar variabel, artinya jika variabel satu mengalami peningkatan diikuti dengan peningkatan pada variabel lain.

- b) Korelasi atau hubungan negative

Menunjukkan arah yang berlawanan antar variabel, artinya jika variabel satu mengalami peningkatan namun variabel yang lain mengalami penurunan.

### 3) Kekuatan korelasi

Menentukan kuat lemahnya hubungan kedua variabel yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut :

- a) 0,0 - <0,2 : hubungan sangat lemah
- b) 0,2 - <0,4 : hubungan lemah
- c) 0,4 - <0,6 : hubungan sedang
- d) 0,6 - <0,8 : hubungan kuat
- e) 0,8 – 1,0 : hubungan sangat kuat (Dahlan, 2016).

### **G. Etika Penelitian**

Sebagai seorang peneliti harus memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian. Prinsip ini merupakan suatu pertimbangan rasional mengenai kewajiban moral atas apa yang dikerjakan dalam suatu penelitian guna mendapatkan kelayakan etik dari Komite Etik Poltekkes Denpasar. Aspek etik yang digunakan dalam penelitian ini memperhatikan aspek *respect*, *beneficence* dan *justice*.

#### *1. Respect*

Peneliti menghormati harkat dan martabat manusia, hanya calon responden yang bersedia menjadi responden dan menandatangani lembar persetujuan responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

#### *2. Beneficence*

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian untuk mendapatkan hasil yang semaksimal mungkin baik bagi responden dalam upaya mengetahui hubungan antara KEK dan kejadian anemia pada ibu hamil trimester I.

#### *3. Justice*

Peneliti melaksanakan prinsip keadilan dan keterbukaan tetap diperhatikan

dengan cara menjelaskan prosedur penelitian dan menjelaskan bagian yang kurang dimengerti oleh responden. Peneliti telah memberikan souvenir berupa handuk serta PMT telur dan susu sebagai ucapan terimakasih atas partisipasi peserta dalam penelitian ini.